

**VERNAKULARISASI DAN EPISTEMOLOGI TAFSIR AL-QUR'AN  
AKTUAL KARYA MUSTA'IN SYAFI'I DI WEBSITE HARIAN BANGSA**



**Oleh:**

**Nadia Agita**

**NIM: 22205031048**

**TESIS**

**Diajukan kepada Program Studi Magister (S2) Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Magister Agama (M.Ag)**

**YOGYAKARTA**

**2024**

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS DARI PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nadia Agita  
NIM : 22205031048  
Jenjang : Magister  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian karya saya sendiri dan bebas dari plagiasi, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika kemudian hari ditemukan bahwa naskah tesis ini bukan karya saya sendiri dan hasil plagiasi, maka saya siap ditindak dengan ketentuan berlaku.

Yogyakarta, 1 Agustus 2024

Hormat saya



Nadia Agita

NIM: 22205031048



## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1469/Un.02/DU/PP.00.9/08/2024

Tugas Akhir dengan judul : VERNAKULARISASI DAN EPISTIMOLOGI TAFSIR AL-QUR'AN AKTUAL  
KARYA MUSTA'IN SYAF'I DI WEBSITE HARIAN BANGSA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NADIA AGITA, S.Ag  
Nomor Induk Mahasiswa : 22205031048  
Telah diujikan pada : Selasa, 20 Agustus 2024  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Valid ID: 66ca5f6ad715

Ketua Sidang

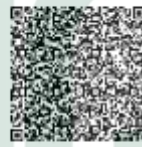
Prof. Dr. Hj. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.  
SIGNED



Valid ID: 66c4205bd8468

Penguji I

Dr. Phil. Mu'ammarr Zayn Qadafy, M.Hum.  
SIGNED



Valid ID: 66c7ed9713580

Penguji II

Prof. Dr. Ahmad Baidowi, S.Ag., M.Si  
SIGNED



Valid ID: 66ca5f6ad6589

Yogyakarta, 20 Agustus 2024  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Prof. Dr. Hj. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.  
SIGNED

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,

Ketua Program Studi Magister (S2)  
Ilmu al-Qur'an dan Tafsir  
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Uin Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr.wb*

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**Vernakularisasi dan Epistemologi Tafsir al-Qur'an Aktual Karya Musta'in Syafi'i di Website Harian Bangsa**

Yang ditulis oleh:

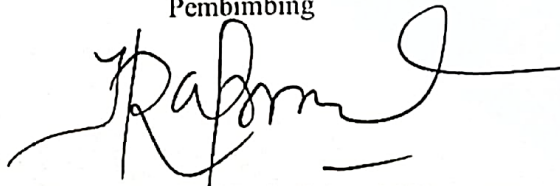
Nama : Nadia Agita  
Nim : 22205031048  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Konsentrasi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Studi Magister Ilmu al-Qur'an dan Tafsir (S2) Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelas Magister Agama.

*Wassalamu'alaikum wr.wb*

Yogyakarta, 1 Agustus 2024

Pembimbing



Prof. Dr. Inayah Rohmuniyah, S.Ag., M.Hum., M.A  
NIP: 19711019 199603 2 001

## MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

*“Maka sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan”*

(Q.S. Al-Insyirah: 5)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya tulis ini penulis persembahkan untuk orang tua tercinta

Ayah dan Mamak

(semoga senantiasa dalam lindungan Allah)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## ABSTRAK

Musta'in Syafi'i memberikan inovasi baru dalam dunia penafsiran dengan mempersembahkan Tafsir al-Qur'an Aktual, sebuah karya yang unik karena lahir dari media. Berbeda dengan tradisi penafsiran konvensional yang biasanya menghasilkan kitab sebagai rujukan utama, Musta'in Syafi'i memperkenalkan pendekatan baru dengan menjadikan media sebagai wadah bagi tafsirannya. Hal ini menambahkan warna baru dalam tradisi tafsir, membuktikan bahwa media bisa menjadi platform yang efektif untuk menghadirkan tafsir yang relevan dan kontemporer, mencerminkan kebutuhan sosial pembaca yang beragam. Dalam menjelaskan ayat-ayat al-Qur'an, terdapat ungkapan-ungkapan atau elemen bahasa lokal (vernakularisasi) yang umum dan diterima oleh masyarakat, khususnya di Jawa dan masyarakat luas. Sehingga penelitian ini memunculkan dua rumusan masalah. Pertama, bagaimana bentuk vernakularisasi dalam tafsir al-Qur'an aktual. Kedua, bagaimana struktur epistemologi penafsiran dalam tafsir al-Qur'an aktual.

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*) dengan pendekatan kualitatif. Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian adalah tafsir al-Qur'an aktual dalam rubrik atau website Harian Bangsa. Data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari buku-buku, jurnal, artikel dan sumber-sumber lain yang berkaitan dengan tema yang dikaji. Teknik pengumpulan dilakukan dengan beberapa tahap yakni menentukan, mengumpulkan, memetakan dan menganalisis penafsiran ayat-ayat al-Qur'an yang mengandung unsur-unsur bahasa lokal dengan menggunakan teori vernakularisasi yang ditawarkan Sally Angel Marry serta melihat struktur epistemologi tafsir al-Qur'an aktual dalam website Harian Bangsa.

Penelitian ini menghasilkan dua temuan utama. *Pertama*, dalam Tafsir al-Qur'an Aktual karya Musta'in Syafi'i, ditemukan penggunaan ungkapan atau bahasa lokal (Jawa) yang telah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari masyarakat. Penggunaan ini didorong oleh latar belakang Syafi'i sebagai tokoh asal Jawa dan upayanya untuk menjadikan tafsirnya lebih mudah dipahami oleh masyarakat luas melalui media. *Kedua*, struktur epistemologi dalam Tafsir al-Qur'an Aktual mencakup sumber, metode, corak, sistematika dan validitas penafsiran. Sumber penafsiran tafsir al-Qur'an aktual tergolong *tafsir bi ra'yi*. Metode yang digunakan adalah *tafsir tahlili*, dengan susunan berdasarkan tertib mushaf al-Qur'an dan corak berdasarkan *adabi al-Ijtima'i*. Adapun validitas penafsiran tafsir ini memiliki kecenderungan pragmatisme dengan sesuai pada keilmuan dan fakta-fakta dilapangan.

**Kata kunci:** Tafsir Al-Qur'an aktual, Musta'in Syafi'i, Vernakularisasi, Epistemologi, Website Harian Bangsa.

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi huruf Arab ke dalam huruf Latin yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman kepada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1997 dan 0543b/U/1987 tanggal 10 September 1987.

### I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	ṣa'	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge



ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	wawu	W	We
ه	ha'	H	Ha
ء	hamzah	‘	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

## II. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

سنة ditulis *Sunnah*

علة ditulis *'illah*

## III. Ta' Marbutah di akhir kata

- a. Bila dimatikan ditulis dengan h

المائدة ditulis *al-Mā'idah*

إسلامية ditulis *Islāmiyyah*

(Ketentuan ini tidak diperlukan kata-kata Arab yang sudah terserah ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

- b. Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

مقارنة المذاهب ditulis *Muqāranah al-mazhāhib*

## IV. Vokal Pendek

— / — kasrah ditulis i

— / — fathah ditulis a

— 9 — dammah ditulis u



## **IX. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat**

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

أهل السنة      ditulis *Ahl assunah*



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah dan rasa syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT, atas Rahmat dan nikmat yang diberikan sehingga penulisan tesis ini dapat terselesaikan dengan baik. Sholawat dan salam rindu tercurahkan untuk Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi pelita bagi moral dan akal dari zaman kegelapan samai hadirnya cahaya iman. Dalam upaya penyusunan tesis ini, penulis sangat menyadari adanya kekurangan pada berbagai aspek, baik dalam hal pencarian data, teknik analisis, penggunaan diksi yang kurang tepat yang tentu saja berpengaruh pada hasil akhir. Untuk itu, penulis sangat terbuka terhadap segala bentuk tanggapan serta diskusi dari para pembaca demi membangun dan meningkatkan pemahaman penulis.

Penulis menyadari bahwa proses penyelesaian tesis ini tidak terlepas dari peran dan bantuan dari berbagai pihak, baik terlibat secara langsung maupun tidak. Dengan penuh rasa hormat, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, MA selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., MA., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pmikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sekaligus pembimbing tesis penulis yang senantiasa memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan tesis.
3. Bapak Dr. Saifuddin Zuhri, S.Th.I., MA. dan Bapak Dr. Mahbub Ghazali, selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Magister (S2) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Seluruh dosen dan civitas akademika Program Studi Magister (S2) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
5. Ayahanda Hasanuddin Koto dan Ibunda Juniati, S.Ag yang merupakan figur inspiratif yang selalu mendukung baik materi maupun moril dalam setiap langkah yang penulis ambil

6. Kedua adikku Elita Zahara dan Faga Sadewa yang selalu menyemangati penulis untuk menyelesaikan tesis ini
7. Teman-teman seperjuangan penulis yang telah kebersamai dalam proses perkuliahan baik suka dan duka Ati, Recha, Ica, Kepa, Yuni, Zahro, Kak ifa, Ayka.
8. Teman-teman MIAT B yang sudah kebersamai penulis dalam menuntut ilmu selama dua tahun di Jogja
9. Diri sendiri yang berusaha untuk menyelesaikan tesis ini dengan baik, terimakasih telah bertahan

Akhir kata, semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi siapapun yang membacanya, dan dapat dikembangkan pada penelitian yang lebih banyak memberikan manfaat.

Yogyakarta, 1 Agustus 2024

Penulis,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
Nadia Agita

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS DARI PLAGIASI</b> .....	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN TUGAS AKHIR</b> .....	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
D. Kajian Pustaka.....	6
E. Kerangka Teori.....	15
F. Metode Penelitian.....	18
G. Sistematika Penulisan.....	20
<b>BAB II TAFSIR AL-QUR'AN AKTUAL KARYA KH. AHMAD MUSTA'IN SYAFI'I DAN WEBSITE HARIAN BANGSA</b> .....	<b>22</b>
A. Potret Hidup KH. Ahmad Musta'in Syafi'i .....	22
B. Profil Pondok Pesantren Madrasatul Qur'an Tebuireng .....	26
C. Rekam Jejak Pengalaman dan Pengabdian Musta'in Syafi'i .....	28
1. Aktivitas Sosial Keagamaan Musta'in Syafi'i .....	28
2. Aktivitas Politik Musta'in Syafi'i .....	30
3. Karya-Karya Intelektual Musta'in Syafi'i.....	31
D. Gambaran Umum Tafsir Al-Qur'an Aktual Dalam Website Harian Bangsa .....	32
1. Tafsir al-Qur'an Aktual.....	32



2. Website Harian Bangsa .....	33
<b>BAB III VERNAKULARISASI DALAM TAFSIR AL-QUR'AN AKTUAL ...</b>	<b>37</b>
<b>DI WEBSITE HARIAN BANGSA .....</b>	<b>37</b>
A. Bentuk <i>Replication</i> Dalam Penafsiran Tafsir al-Qur'an aktual Di Website Harian Bangsa .....	37
1. Bentuk Ungkapan Lokal Berbahasa (Jawa) dalam Tafsir al-Qur'an Aktual .....	37
2. Tingkatan Bahasa (Jawa) dalam Tafsir al-Qur'an Aktual.....	44
B. Bentuk <i>Hybridization</i> Dalam Penafsiran Tafsir al-Qur'an Aktual Di Website Harian Bangsa .....	50
1. Adab murid dalam menuntut ilmu (Tafsir Q.S. Al-Kahfi: 66).....	50
2. Sikap seorang Guru terhadap kemampuan murid (tafsir Q.S. Al-Kahfi: 67-68) .....	53
3. Pengajaran model klasikal vs Pengajaran model privat (tafsir Q.S. Al-Kahfi: 66-68) .....	55
<b>BAB IV STRUKTUR EPISTEMOLOGI DALAM TAFSIR AL-QUR'AN AKTUAL DI WEBSITE HARIAN BANGSA .....</b>	<b>57</b>
A. Sumber dan Corak Penafsiran Tafsir al-Qur'an Aktual .....	57
1. Sumber Al-Qur'an.....	58
2. Sumber Hadis Nabi saw dan Riwayat Sahabat .....	61
3. Kaidah Kebahasaan .....	65
B. Metode dan Sistemika Penafsiran Tafsir Al-Qur'an Aktual .....	72
C. Validitas Penafsiran dalam Tafsir Al-Qur'an Aktual.....	80
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>82</b>
A. Kesimpulan.....	82
B. Saran.....	84
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>85</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>91</b>

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Musta'in Syafi'i menghadirkan terobosan baru dalam dunia penafsiran melalui Tafsir al-Qur'an Aktual, yang lahir dari ruang media. Biasanya, penafsir menciptakan kitab tafsir sebagai rujukan utama. Namun, Musta'in Syafi'i mengubah paradigma ini dengan melahirkan tafsir dari media, memberikan warna baru dalam tradisi penafsiran al-Qur'an. Tafsir al-Qur'an Aktual membuktikan bahwa media juga bisa menjadi rahim bagi karya tafsir yang relevan dan kontemporer. Tafsir yang lahir dari rahim media mencerminkan adanya kebutuhan dengan konteks sosial pembaca yang beragam.<sup>1</sup> Tafsir al-Qur'an aktual tidak hanya memberikan panduan spiritual, tetapi juga menyelaraskan dengan dinamika sosial yang terus berkembang, yang mulanya dipublikasikan melalui koran harian (media cetak) kemudian berpindah ke website (media *online*).

Peralihan Musta'in Syafi'i dalam memperluas konsep penafsirannya yang diawali dari media cetak berbentuk koran ke media *online* memberikan jawaban serta respon isu-isu aktual berbasis sosial-kultural dalam ranah agama dengan cepat. Hal inilah yang mempengaruhi gaya dan cara dalam memahami ayat-ayat yang dikonstruksi Musta'in Syafi'i melalui media kemudian

---

<sup>1</sup> Islah Gusmian, *Tafsir Al-Qur'an Dan Kekuasaan Di Indonesia*, 1st ed. (Yogyakarta: Yayasan Salwa Yogyakarta, 2019), 147.

membuatnya dapat dengan mudah memperluas konsep pemikiran dalam menanggapi isu-isu problematika aktual.

Sebagai tafsir yang berakar dalam corak sosial, penafsiran Musta'in Syafi'i berusaha menghidupkan unsur aktualisasi dan relevansi sosial masyarakat. Seperti media *online* yang selalu mengikuti perkembangan zaman, tafsir ini kerap menggunakan penjelasan dari berita terkini atau fenomena yang tengah hangat.<sup>2</sup> Penafsiran yang berkembang di ruang media ini tidak hanya memperkaya gaya dan tatanan bahasa, tetapi juga menghadirkan cara baru dalam menjelaskan makna ayat-ayat suci. Hal tersebut terlihat dalam beberapa penafsiran tafsir al-Qur'an aktual adapun Musta'in Syafi'i memunculkan unsur-unsur bahasa lokal (*vernakularisasi*) yang dijadikan sebagai gaya bahasa penafsirannya. Seperti pada Q.S. Al-Kahfi 29: Bu Risma, Bersujud atau Ndelosor?.<sup>3</sup> Di dalamnya terdapat kalimat berbahasa jawa (*ujug-ujug nyungsep, ndelosor, judek ngerasakno rakyate sing angel diomongi*).

Pergeseran dialektika wacana penafsiran tersebut menghadirkan vernakularisasi (pembahasa-lokalan) dalam tradisi al-Qur'an yang dilakukan oleh penafsir setidaknya terdapat dua alasan. *Pertama*, sebagai proses sosialisasi dan pbumian kitab suci al-Qur'an kepada masyarakat Imam Muslim Indonesia yang tidak memahami bahasa Arab sehingga al-Qur'an

---

<sup>2</sup> Ahmad Zaiyadi, "Dimensi Epistemologis Tafsir Al-Qur'an Aktual Karya KH. Musta'in Syafi'i," *Islamika Inside: Jurnal Keislaman Dan Humaniora* 5, no. 1 (2019): 35, <https://doi.org/10.35719/islamikainside.v5i1.35>.

<sup>3</sup> Ahmd Musta'in Syafi'i, "Tafsir Al-Kahfi 29: Bu Risma, Bersujud Atau Ndelosor?," *Harian Bangsa*, 2020, <https://www.bangsaonline.com/berita/79274/tafsir-al-kahfi-29-bu-risma-bersujud-atau-ndelosor?page=2>.

tetap menjadi kitab pedoman dan petunjuk. *Kedua*, sebagai upaya untuk melestarikan warisan budaya lokal, yakni bahasa daerah.

Proses vernakularisasi yang dijumpai pada produk tafsir telah banyak dilakukan oleh para penafsir dengan ditemukannya literatur tafsir dalam bahasa Melayu, Jawa, Batak, Sunda dan bahasa lokal lainnya. Sebagai contoh abad ke-17 Masehi tafsir al-Qur'an ditulis dengan memakai bahasa Melayu dan aksara Arab (aksara Jawi). Salah satu ulama yang menulis tafsir al-Qur'an pada era ini ialah Abd al-Ra'uf al-Sinkili (1615-1693 M) karya tafsirnya berjudul *Tarjumân al-Mustafid*. Selanjutnya pada abad 19 terdapat tafsir karya Kiai Saleh Darat (1820-1903 M), berjudul *Faid al-Rahman fi Tarjamah Kalam Malik al-Dayyan*. Karya tafsir ini ditulis secara khusus sebagai teks tafsir, tanpa bercampur dengan teks di bidang keilmuan lain, dan memakai aksara Pegon-Jawa.

Penelitian mengenai vernakularisasi dalam tafsir al-Qur'an aktual belum mendapatkan perhatian yang cukup sebagai objek pada penelitian sebelumnya. Akan tetapi, terdapat penelitian yang tampak relevan dengan pengkajian terhadap tafsir al-Qur'an aktual, sehingga memunculkan dua kecenderungan. *Pertama*, model kajian pendekatan kontekstual dalam tafsir al-Qur'an aktual, dengan mengkontekstualisasikan penafsiran penafsiran Musta'in Syafi'i terbagi menjadi dua belas penafsiran ayat yang dihubungkan pada studi pendekatan kontekstual Taufik Adnan Amal dan Syamsu Rizal

Panggabean.<sup>4</sup> *Kedua*, model kajian tematik pada penafsiran frasa “InsyaAllah” dalam tafsir al-Qur’an aktual pada Q.S. Al-Kahfi: 23-24, dengan menganalisa menggunakan teori pokok fungsi interpretasi Gracia sehingga menghasilkan tiga fungsi dalam pengaplikasiannya. Diantaranya fungsi historis, fungsi makna, dan fungsi implikatif.<sup>5</sup>

Analisis konteks sosial berkaitan dengan wacana yang berkembang di masyarakat,<sup>6</sup> dalam penelitian ini berkaitan dengan relevansi konten penafsiran yang dilakukan Musta’in Syafi’i dalam tafsir al-Qur’an aktual miliknya. Keterbukaan penafsiran di ruang media menampilkan struktur logika penafsir. Dapat dikatakan pada saat ini agama dan media memiliki relasi yang signifikan. Perkembangan media baru (*online*) turut menambah keunikan relasi antar agama dan media. Agama dan media merupakan diskursus yang sangat menarik untuk terus dilihat perkembangannya.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini berfokus pada bentuk vernakularisasi dan struktur epistemologi pada penafsiran Musta’in Syafi’i dalam tafsir al-Qur’an di media *online* merumuskan dua pertanyaan akademik sebagai berikut:

---

<sup>4</sup> Dudung Abdul Fattah, “Tafsir Aktual Karya Ahmad Musta’in Syafi’i (Studi Pendekatan Kontekstual Taufik Adnan Amal Dan Syamsu Rizal Panggabean)” (UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2020).

<sup>5</sup> Fitra Rizkikah, “Penafsiran Frasa InsyaAllah Dalam Tafsir Al-Qur’an Aktual Karya DR. KH. A. Musta’in Syafi’i QS. Al-Kahfi Ayat 23-24 Ditinjau Dari Kacamata Teori Fungsi Interpretasi Jorge J.E Gracia” (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020).

<sup>6</sup> Azka Zahro Nafiza and Zaenal Muttaqin, “Tafsir Al-Qur’an Di Media Sosial (Penafsiran Surah Al-Humazah Dalam Youtube ‘Habib Dan Cing’),” *Mashdar: Jurnal Studi Al-Qur’an Dan Hadis* 4, no. 2 (2022): 239, <https://doi.org/10.15548/mashdar.v4i2.4188>.

1. Bagaimana bentuk vernakularisasi Musta'in Syafi'i dalam tafsir al-Qur'an di website Harian Bangsa?
2. Bagaimana struktur epistemologi tafsir al-Qur'an di website Harian Bangsa?

### C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan fokus dari latar belakang serta rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Menemukan bentuk vernakularisasi dalam tafsir al-Qur'an aktual di website Harian Bangsa
2. Mengetahui dan melihat struktur epistemologi tafsir al-Qur'an aktual di website Harian Bangsa

Setelah menentukan rumusan masalah dan tujuan penelitian, peneliti berharap tulisan ini dapat memberikan manfaat baik secara teoritis, praktis maupun akademis. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru dalam khazanah kajian penafsiran dalam tafsir al-Qur'an aktual di media *online* terutama dalam situs Harian Bangsa.
2. Menambah wawasan keilmuan Islam khususnya dalam bidang media dalam bentuk penafsiran bagi akademisi Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.



3. Penelitian ini memiliki manfaat secara pribadi yaitu sebagai salah satu syarat guna meraih gelar Magister Agama (M.Ag) di Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

#### **D. Kajian Pustaka**

Kajian mengenai Vernakularisasi Dan Epistemologi Tafsir Al-Qur'an Aktual Karya Musta'in Syafi'i di website Harian Bangsa belum mendapat perhatian yang komprehensif dari para peneliti. Adapun kecenderungan dan kategorisasi pada kajian tersebut dapat dikelompokkan sebagai berikut: *Pertama*, penelitian yang berkaitan dengan vernakularisasi tafsir. *Kedua*, penelitian yang berkaitan dengan kajian tafsir di media digital. *Ketiga*, penelitian yang berkaitan dengan Tafsir al-Qur'an aktual.

##### **1. Vernakularisasi Tafsir**

Kajian mengenai vernakularisasi telah banyak dilakukan oleh para peneliti terdahulu. Dindin Moh Saepudin yang membahas vernakularisasi tafsir al-Qur'an di Indonesia abad ke-20: studi kasus tafsir berbahasa sunda.<sup>7</sup> Dalam penelitiannya, Dindin membuktikan bahwa interaksi masyarakat Sunda dengan al-Qur'an menghasilkan proses vernakularisasi. Terjadinya vernakularisasi ditinjau dari dua faktor yakni faktor internal dan faktor eksternal. Pada faktor internal ditunjukkan terdapat keinginan ulama Sunda dalam memberikan pemahaman kepada masyarakat Imam Muslim Sunda yang berkaitan dengan kandungan al-Qur'an. Sedangkan faktor eksternal maraknya semangat Imam Muslim Sunda dalam menulis

---

<sup>7</sup> Dindin Moh Saepudin, "Disertasi: Vernakularisasi Tafsir Al-Qur'an Di Indonesia Abad Ke-20 : Studi Kasus Tafsir Berbahasa Sunda" (Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta, 2023).

kajian-kajian keagamaan dengan bahasa Sunda. Atas dasar pijakan teori Howard M. Federspiel mengenai tafsir di Asia Tenggara melalui analisis vernakularisasi Marry yang berkaitan dengan bentuk vernakularisasi maka hal tersebut menunjukkan bahwa karya tafsir Sunda abad ke-20 memiliki karakteristik yang khas, seperti karya *tafsir Petikan al-Qur'an Katut Adab Padikana*, *Raudtul'Irfan Fi Ma'rifatil Qur'an*, *Ayat Suci Lenyeupaneun* dan *tafsir Rohmat Basa Sunda*.

Berbeda dengan Lilik Faiqoh yang membahas mengenai Vernakularisasi Dalam *Tafsir Faid Al-Rahman* Karya KH. Sholeh Darat Al-Samarani.<sup>8</sup> Dalam penelitiannya, Lilik menyimpulkan pembagian *vernakularisasi* kedalam dua bentuk. *Pertama*, vernakularisasi dalam segi bahasa. Diantaranya, bahasa serapan dari bahasa Arab, seperti dalam muqaddimah *Tafsir Faid al-Rahman* terdapat kata-kata seperti ulama', kitab, tafsir, fiqih, Qur'an, Nabi, Fir'aun, sholat, ba'da, dunyo, hadist, ma'rifat, do'a, Ilmu, kalimah, akhir, sifat, sahabat, derajat, ayat, hukum, wujud. Tata krama bahasa khas, secara umum masuk bahasa krama dan ngoko seperti dalam penafsiran kata *ngertos*, *angen-angen*, *tulisane*, *nuduhaken*, *marengaken*, *pungkasane*, *nalikane*, *sekabehane*, *inggang*, *kados pundi*, *kabeh*, *ngucap*, *weroh*, *aweh demen*, *mekoten*, *matur*, *woten*. Bahasa khas lokal seperti kata *pengupo Jiwo*, *nyumet damar*, *caturancor*, *sajeng*, *klambi rajut*, *saklas*, *ngobong geni*.

---

<sup>8</sup> Lilik Faiqoh, "Vernakularisasi Dalam Tafsir Faid Al-Rahman Karya KH. Sholeh Darat Al-Samarani," *UIN Sunan Kalijaga* (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017), <https://core.ac.uk/download/pdf/94776226.pdf>.

Vernakularisasi dalam segi bahasa dalam Tafsir Faid al-Rahman secara umum menggambarkan bahasa khas lokalitas yang lazim di gunakan oleh masyarakat lokal. *Kedua*, vernakularisasi dalam segi penafsiran. Diantaranya, *pengupo jiwone makhluk, ketekanan ndonyo, demen ndonyo lan demen urip, den sirami kelawan banyu syari'at, angen-angen rino wengi mikir panganan, ojo adol agomo kelawan ndonyo, koyo wite pari, demen arto lan nyembah arto, modal lan eleng modale bati*. Vernakularisasi penafsiran dalam Tafsir Faid al-Rahman secara umum menggambarkan ungkapan lokalitas perilaku-prilaku dan sikap-sikap orang Jawa, alam tumbuhan di Jawa dan alam kehidupan di Jawa.

Selanjutnya Wardah Nailul Qudsiyah yang membahas mengenai vernakularisasi Dalam Kitab Tafsir Al-Ibriz Lima'rifah Tafsir *Al-Qur'an Al-Aziz Bi Al-Lughah Al-Jawiyah* karya Kiai Bisri Musthafa.<sup>9</sup> Dalam penelitiannya, Wardah menyimpulkan terdapat beberapa jenis vernakularisasi dalam tafsir *al-Ibriz*. Diantaranya, terdapat kata serapan dari bahasa Arab, istilah-istilah lokal, penggunaan tata krama kebahasaan yang ada dalam al-Qur'an Surah al-Ahzab, hingga kritik kepada masyarakat yang disampaikan Bisri dalam kesempatan ketika menuliskan tafsirnya. Dari analisa penulis, terlihat pola keterhubungan antara yang disajikan dalam kitab tafsir *al-Ibriz*, dengan konteks masyarakat lokalnya. Selain itu, kitab tafsir ini memiliki *value*-nya tersendiri dalam pandangan masyarakat pengkajinya, baik berupa hal yang positif maupun negatif. Dan

---

<sup>9</sup> Wardah Nailul Qudsiyah, "Vernakularisasi Dalam Kitab Tafsir Al-Ibriz Lima'rifah Tafsir Al-Qur'an Al-Aziz Bi Al-Lughah Al-Jawiyah Karya Kiai Bisri Musthafa" (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2023).

masih dilakukan kajian terhadap tafsir al-Ibriz hingga saat ini menunjukkan adanya nilai kontinuitas dari produk vernakularisasi.

Hal berbeda dilakukan Nadia Saphira Cahyani yang membahas mengenai Aspek Lokalitas dan Kelisanan dalam Pengajian Tafsir Mustofa Bisri di Akun Gus Mus Channel: Analisis Vernakularisasi dan Psikodinamika.<sup>10</sup> Dalam penelitian tersebut menghasilkan setidaknya dua poin. Diantaranya : *Pertama*, penafsiran yang diberi keterangan tambahan untuk merespon kondisi aktual dari lawan tutur membuktikan adanya vernakularisasi. Bentuk vernakularisasi ini ditemukan melalui analisis sturktural ungkapan bahasa asal, kemudian analisis sruktural bahasa lokal. Setelah ditemukan keduanya lalu dibandingkan untuk dapat melihat ide yang bertahan dan ide yang bergeser. *Kedua*, pada konteks pengajian al-Ibriz di YouTube ini, Mustofa Bisri menggunakan beberapa ciri kelisanan diantaranya : agonistik yakni penekanan ide pada orang-orang yang semangat beragama tetapi tidak dibarengi dengan pemahaman yang utuh.

Sedangkan penjelasan mengenai keseimbangan iman dan amal salih ini, Bisri menggunakan ciri kelisanan berupa bahasa konservatif, bahasa lama yang dekat dengan kehidupan manusia. Selain itu dalam menjelaskan peristiwa paceklik pada masa Usman, terdapat juga ciri kelisanan berupa parcipatory sebab Mustofa Bisri melibatkan audiensnya dalam peristiwa tuturan

---

<sup>10</sup> Nadia Saphira Cahyani, "Aspek Lokalitas Dan Kelisanan Dalam Pengajian Tafsir Mustofa Bisri Di Akun Gus Mus Channel: Analisis Vernakularisasi Dan Psikodinamika," *UIN Sunan Kalijaga* (Universitas Islam Negeri Yogyakarta, 2023).

Terdapat pula beberapa artikel penelitian yang relevan terkait dengan vernakularisasi seperti penelitian yang ditulis Maulana Achmad Hasan, dkk mengenai Vernacularization of Faid al-Rahman's Interpretation in Locality Language Aspects (Pengupo Jiwo, Nyumet Damar, dan Saklas),<sup>11</sup> Saifuddin Herlambang dan Muhammad Zaki Rahman mengenai *Vernakularisasi Tafsir Al-Qur'an: Kajian Tafsir Hibarna Karya Iskandar Idries*,<sup>12</sup> Moh Fadhil Nur mengenai Vernakularisasi al-Qu'ran Di Tatar Bugis: Analisis Penafsiran AGH. Hamzah Manguluang dan AGH. Abd. Muin Yusuf terhadap Surah al-Ma'un.<sup>13</sup>

## 2. Tafsir di Media Digital

Kajian mengenai peralihan tafsir ke media yang lebih transparan atau terbuka tentunya telah banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya, seperti kajian Ahmad Murtaza mengenai Mediatisasi Penafsiran Gender Al-Qur'an oleh Faqihuddin Abdul Kodir dalam *Mubadalah.id*.<sup>14</sup> Dalam penelitian tersebut ditemukan bahwa tulisan Faqihuddin dalam *mubadalah.id* berisikan narasi-narasi untuk menegakkan keadilan gender diantara perempuan dan laki-laki. Selain berhasil menjadi rujukan penting dalam isu keagamaan, media juga memaksa Faqihuddin untuk masuk kedalam logika hal ini terlihat dari beberapa tulisan Faqihuddin dalam

---

<sup>11</sup> Maulana Achmad Hasan, Abdul Kholiq, and Saifuddin Mustofa, "Vernacularization of Faid Al-Rahman's Interpretation in Locality Language Aspects (Pengupo Jiwo, Nyumet Damar, Dan Saklas)," in *The International Conference on Quranic Studies*, n.d., 203–11.

<sup>12</sup> Saifuddin Herlambang and Muhammad Zaki Rahman, "Vernakularisasi Tafsir Al-Qur'an: Kajian Tafsir Hibarna Karya Iskandar Idries Saifuddin," *El-Afkar* 12, no. 2 (2023).

<sup>13</sup> Moh Fadhil Nut, "Vernakularisasi Al-Qur'an Di Taatar Bugis: Analisis Penafsiran AGH. Hamzah Manguluang Dan AGH. Abd. Muin Yusuf Terhadap Surah Al-Ma'Un," *Rausyan Fikr* 14, no. 2 (2018): 7823–30.

<sup>14</sup> Ahmad Murtaza MZ, "Mediatisasi Penafsiran Gender Al-Qur'an Oleh Faqihuddin Abdul Kodir Dalam Mubadalah.ID" (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022).

merespons berbagai isu yang masuk dalam ranah gender. Dan keduanya menjadikan media untuk mengambil alih agama yang selama ini otoritasnya terlembagakan.

Berbeda dengan Khairun Niam membahas mengenai Mediatisasi Tafsir Al-Qur'an di Media Baru (Analisis Isu Propaganda dalam Website *Imam Muslimahnews.Net*).<sup>15</sup> Dalam penelitian tersebut menghasilkan setidaknya dua poin. Diantaranya bahwa Imam Muslimahnews.net telah berhasil menjadi rujukan terkait isu keagamaan terutama mengenai isu khilafah. Dari penggunaan teori mediatisasi tersebut, Imam Muslimahnews.net mampu masuk kedalam logika media terlihat dari tulisan Imam Muslimahnews.net yang hadir sebagai respon dalam menjawab fenomena yang terjadi ditengah masyarakat dengan kaca mata keislaman. Selain itu, mediatisasi tafsir dalam Imam Muslimahnews.net telah bertransformasi menjadi sebuah propaganda agama hal tersebut terbukti dalam Imam Muslimahnews.net propaganda agama terbagi kedalam dua bentuk yakni propaganda khilafah dan propaganda islam kafah.

Selanjutnya Syamsul Ma'arif Ilyas membahas mengenai Mediatisasi Pemaknaan Ayat-Ayat Keluarga dalam Instagram @keluargahamzi.<sup>16</sup> Dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa pemetaan ayat-ayat keluarga dalam Instagram @keluargahamzi yang dikelompokkan dalam

---

<sup>15</sup> Khairun Niam, "Mediatisasi Tafsir Al-Qur'an Di Media Baru (Analisis Isu Propaganda Dalam Website Imam Muslimahnews. Net)" (UIN Sunan Kalijaga, 2023).

<sup>16</sup> Syamsul Ma'arif Ilyas, "Mediatisasi Pemaknaan Ayat-Ayat Keluarga Dalam Instagram @keluargahamzi." (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023).



tiga tipologi. Pertama, tugas dan kewajiban orang tua (suami-istri) dalam rumah tangga. Kedua, tugas dan kewajiban laki-laki (ayah sekaligus suami) dalam rumah tangga, dan terakhir tuntunan-tuntunan lainnya dalam rumah tangga, yang tidak termasuk dalam kategori pertama dan kedua. Kemudian proses mediatisasi dalam Instagram @keluargahamzi dimulai dengan melakukan identifikasi terhadap user atau pemilik akun, di mana identitas user terdiri dari tiga tingkatan yakni tanpa pengetahuan agama, punya pemahaman agama, dan ahli agama.

Dari penelusuran penulis, pemilik akun Instagram @keluargahamzi masuk dalam tingkatan kedua yaitu sebagai user yang punya pemahaman agama, terlihat dari kesesuaian makna yang dihadirkan dengan makna literal ayat dan juga penggunaan simbol yang disesuaikan dengan pemaknaan yang ditampilkan. Penggunaan simbolisasi agama menunjukkan bahwa @keluargahamzi menggunakan media Instagram sebagai *language* yang memfokuskan pada cara media memformat pesan dan meringkaskan hubungan antara pengirim, isi, dan penerima.

### 3. Tafsir Al-Qur'an Aktual

Penelitian mengenai kajian penafsiran Musta'in Syafi'i dalam tafsir al-Qur'an aktual belum mendapatkan perhatian yang cukup sebagai objek pada penelitian sebelumnya. Akan tetapi terdapat penelitian yang relevan terkait dengan penelitian yang dilakukan terhadap tafsir al-Qur'an aktual. Muhammad Miftakhul Huda yang mengkaji mengenai Ideologi Pemikiran Dan Dakwah Kh. Ahmad Musta'in Syafi'i Dalam Kajian Tafsir Al-Qur'an

Aktual Pada Harian Bangsa (Studi Analisis Semiotika Model Roland Barthes).<sup>17</sup> Dalam penelitian tersebut menyimpulkan bahwa ideologi pemikiran KH. Ahmad Musta'in Syafi'i tergambar dari teguh dalam ide sebagai simbol dakwah, berpikir kreatif sebagai terobosan dalam berdakwah, dan konteks bahasa sehari-hari dalam jalan dakwah. Sedangkan ideologi dakwah KH. Ahmad Musta'in Syafi'i terlihat dari banyaknya kitab yang dikaji, seringnya menulis, jam terbang seminar, dan kondisi sosial. Semua itu bertujuan agar ayat-ayat al-Qur'an dapat dicerna dan dipahami serta dapat diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

Berbeda dengan Dudung Abdul Fattah mengkaji mengenai Tafsir Aktual Karya Ahmad Musta'in Syafi'i (Studi Pendekatan Kontekstual Taufik Adnan Amal Dan Syamsu Rizal Panggabean).<sup>18</sup> Hasil dari penelitian tersebut menyimpulkan bahwa terdapat dua alasan. Pertama alasan eksternal, yakni permintaan redaksi Harian Bangsa kepada Musta'in untuk mengasuh rubrik tafsir yang berbentuk tahlili. Kedua alasan internal, yaitu keinginan Musta'in Syafi'i untuk menyederhanakan pesan al-Qur'an agar dapat dinikmati oleh semua kalangan.

Terdapat bentuk-bentuk penafsiran kontekstual dalam 12 ayat. *Pertama*, Q.S. Al-Fatihah:5, kontekstualisasinya tampak pada saat Musta'in memberi contoh ikhtiar dalam menjaga harta pada masa kini

---

<sup>17</sup> Muhammad Miftakhul Huda, "Ideologi Pemikiran Dan Dakwah KH. Ahmad Musta'in Syafi'i Dalam Kajian Tafsir Al-Qur'an Aktual Pada Harian Bangsa (Studi Analisis Semiotika Model Roland Barthes)" (UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019).

<sup>18</sup> Dudung Abdul Fattah, "Tafsir Aktual Karya Ahmad Musta'in Syafi'i (Studi Pendekatan Kontekstual Taufik Adnan Amal Dan Syamsu Rizal Panggabean)" (UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2020).

adalah dengan memasang alarm di kendaraan. *Kedua*, Q.S. Al-Baqarah: 8-13, kontekstualisasinya tampak saat Musta'in mengkontekstualkan ciri-ciri orang munafik adalah para penebang liar dan para pemilik pabrik yang buang limbah sembarangan. *Ketiga*, Q.S. Al-Baqarah: 14-16, kontekstualisasinya tampak saat Musta'in memberi contoh perilaku orang munafik adalah para provokator dan mereka yang tidak serius dalam bertobat. *Keempat*, Q.S. Al-Baqarah: 44, kontekstualisasinya nampak saat memberi contoh hukum rokok bagi para kiai perokok yang memperkosa dalil agama untuk mendukung nafsu merokoknya. *Kelima*, Q.S. Al-Baqarah: 45. Kontekstualisasinya nampak saat menjelaskan perintah sabar dalam ketaatan dengan mencontohkan bonek yang tetap shalat saat pertandingan sepakbola.

Terakhir penelitian yang dilakukan Fitra Rizkikah mengenai Penafsiran Frasa Insha Allah Dalam Tafsir Al-Quran Aktual Karya Dr. Kh. A. Mustai'n Syafi'i Qs. Al-Kahfi Ayat 23-24 Ditinjau Dari Kacamata Teori Fungsi Interpretasi Jorge J.E Gracia.<sup>19</sup> Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa secara global memenuhi semua kriteria 3 fungsi dalam menafsirkan teks. Dari fungsi historis Musta'in Syafi'i menjelaskan sejarah turunnya ayat dan diperjelas pada tafsir pengantar surah al- Kahfi. Secara fungsi makna Musta'in Syafi'i mengembangkan fungsi pengembangan makna dengan membawa teks kekonteks kekinian atau dalam bahasa Musta'in Syafi'i mengaktualkan dengan penjelasan audien kontemporer, sedangkan

---

<sup>19</sup> Rizkikah, "Penafsiran Frasa Insha Allah Dalam Tafsir Al-Qur'an Aktual Karya DR. KH. A. Musta'in Syafi'i QS. Al-Kahfi Ayat 23-24 Ditinjau Dari Kacamata Teori Fungsi Interpretasi Jorge J.E Gracia."

dalam fungsi implikatif Musta'in Syafi'i memberikan contoh dalam praktek sehari-hari dalam menggunakan kalimat "Insyah Allah" diucapkan mengiringi program ke depan agar tidak lupa saat waktunya tiba, dan lebih sukses saat pelaksanaan. Hal itu karena lebih berpotensi mendapat pertolongan Tuhan.

Setelah melakukan penelusuran terhadap *literature review* yang telah dipaparkan di atas, penulis memperjelas posisi dari penelitian sebelumnya dengan penelitian ini. Pertama, penelitian ini mengambil sudut pandang vernakularisasi tafsir dalam membaca penafsiran tafsir al-Qur'an aktual yang memiliki dimensi tulisan pada suatu media *online* (Harian Bangsa). Kedua, penelitian ini memperlihatkan sudut pandang epistemologi dalam tafsir al-Qur'an aktual karya Musta'in Syafi'i di website Harian Bangsa.

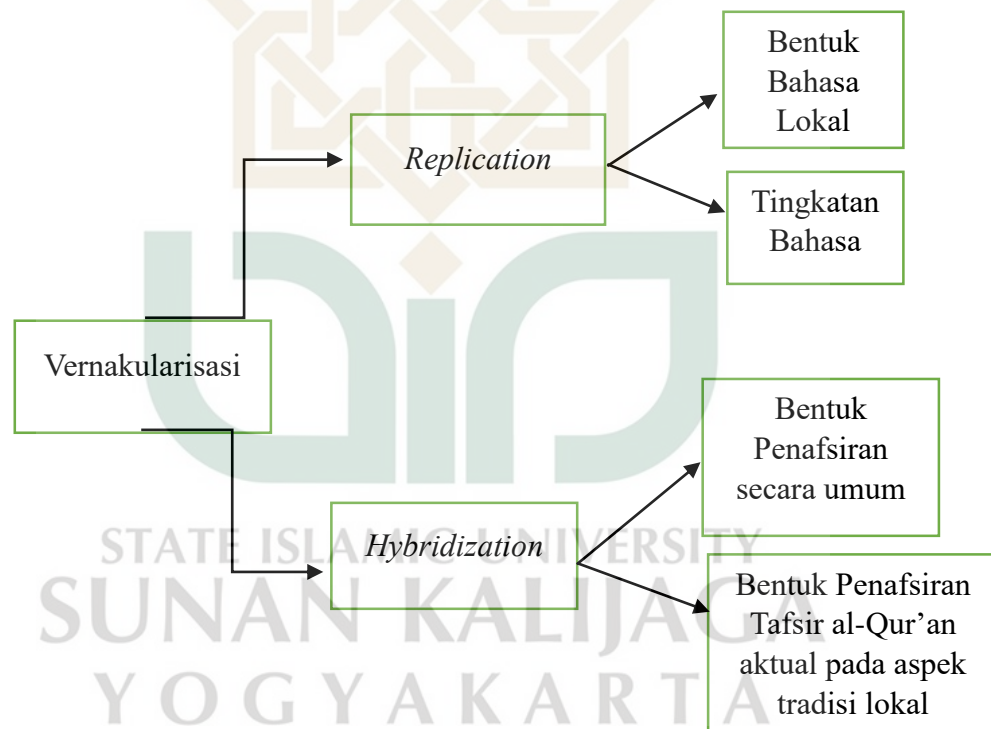
## **E. Kerangka Teori**

Kerangka teori merupakan acuan yang dijadikan sebagai landasan untuk menjawab permasalahan penelitian. Penelitian ini akan dilakukan dengan mengkaji terkait dengan vernakularisasi yang ditawarkan Sally Angel Marry sebagai pisau analisisnya dan melihat struktur epistemologi penafsiran dalam tafsir al-Qur'an aktual Musta'in Syafi'i dalam website Harian Bangsa.

### **1. Vernakularisasi**

Vernakularisasi berasal dari istilah *vernakular*, yang merujuk pada bahasa asli suatu daerah. Oleh karena itu, vernakularisasi dimaknai sebagai proses pengalihan bahasa dari bahasa aslinya ke dalam bahasa daerah yang menjadi tujuan untuk mendapatkan lokalitas dalam penggunaan bahasa

tersebut. Dalam melakukan praktik vernakularisasi tidak hanya mengalihkan dari segi bahasa atau terjemahnya saja, melainkan proses tersebut melibatkan pengolahan berbagai gagasan ke dalam bentuk bahasa, tradisi, dan budaya di masyarakat lokal sehingga tercipta sesuatu yang dilazimkan. Maryy berpandangan bahwa vernakularisasi terbagi menjadi dua, yakni *vernakularisasi replication* (pemindahan /adaptasi bahasa satu ke bahasa lainnya) dan *hybridization* (proses penggabungan antara makna utama dengan simbol/makna yang dipahami masyarakat).<sup>20</sup>



Dari pemetaan tersebut, penelitian ini memfokuskan kepada bentuk *Replication* (pemindahan bahasa satu ke bahasa lainnya) dan *Hybridization* (bentuk penggabungan makna) yang terdapat di dalam tafsir al-Qur'an aktual. Dalam melihat bentuk *replication* pada penelitian ini, peneliti akan

<sup>20</sup> Sally Engle Maryy, *Human Rights and Gender Violence: Translating International Law into Local Justice* (Chicago: The Chicago University Press, 2005), 19–21.

menunjukkan ungkapan-ungkapan penafsiran yang mengandung unsur-unsur bahasa lokal (Jawa) melalui bentuk bahasa dan tingkatan bahasa yang terdapat dalam penafsiran tafsir al-Qur'an aktual. Sedangkan dalam menganalisa *hybridization* dalam tafsir al-Qur'an aktual, akan memperlihatkan bentuk penafsiran secara umum dan juga bentuk penafsiran yang dikontekstualisasikan oleh Musta'in Syafi'i dalam tafsir al-Qur'an sehingga akan menghasilkan penggabungan yang mengandung aspek lokal dan tentunya tidak lepas dari pengaruh tradisi, dan sosial di masyarakat.

## 2. Epistemologi Tafsir

Epistemologi tafsir mengacu pada metode dan pendekatan yang digunakan dalam memahami dan menafsirkan teks-teks, khususnya teks-teks suci seperti Al-Qur'an dalam Islam. Berikut merupakan beberapa aspek utama dari pola kerja epistemologi tafsir khususnya dalam melihat tafsir al-Qur'an aktual. Diantaranya ialah melihat sumber-sumber penafsiran yakni meliputi di dalamnya teks al-Qur'an, Hadis, Riwayat-riwayat sahabat serta sumber kaidah kebahasaan dan melalui akal (ijtihad) dan realitas.<sup>21</sup> Melihat kecenderungan metode tafsir yang digunakan tafsir al-Qur'an aktual. Selanjutnya juga melihat langkah-langkah dan sistematika penyusunan tafsir serta mengukur validitas kebenaran tafsir melalui tiga teori yang meliputi seperti teori koherensi, korespondensi, dan pragmatisme dengan melihat kecenderungan diantara ketiga teori tersebut.

---

<sup>21</sup> Abdul Mustaqim, *Dinamika Sejarah Tafsir Al-Qur'an (Studi Aliran-Aliran Tafsir Dari Periode Klasik, Pertengahan Hingga Modern-Kontemporer)*, 1st ed. (Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2016), 168.



## F. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan poin penting guna memperoleh ketepatan dan kesesuaian hasil penelitian dengan pendekatan yang relevan. Agar cara kerja penelitian ini menjadi mudah untuk difahami, maka metodologi penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian pustaka (*library research*) yang dilakukan penelusuran serta eksplorasi data serta interaksi melalui media internet (*online*) yakni mengumpulkan data-data melalui situs keislaman. Sebagaimana yang telah dibahas diatas bahwa yang menjadi objek material dalam penelitian ini ialah tafsir al-Qur'an aktual di media *online* (website Harian Bangsa). Selain itu, jumlah penafsiran Musta'in Syafi'i yang telah diterbitkan oleh Harian Bangsa di media *online* (website Harian Bangsa) terhitung sejak tahun 2014 sampai sekarang.

### 2. Sumber Data

Sumber data penelitian ini berupa data-data yang tersebar dalam buku, jurnal, tesis disertasi, majalah, situs web, dan referensi yang sesuai dengan objek penelitian. Adapun sumber penelitian dibagi menjadi dua macam, yakni: Pertama, sumber primer merupakan sumber data yang utama/pokok, dalam hal ini sumber primernya ialah tafsir al-Qur'an aktual pada situs Harian Bangsa. Kedua, sumber sekunder ialah sumber data yang didapat dari berbagai karya ilmiah berupa jurnal ilmiah, tesis, disertasi, dan buku-buku yang berkaitan dengan tema penelitian. Kemudian



kombinasi antara sumber primer dan sekunder dilakukan untuk menghasilkan analisis yang tepat dan akurat.

### 3. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode dokumentasi, yaitu mencari data yang berkenaan dengan variabel yang berupa buku, transkrip, catatan, majalah, prasasti, surat kabar, notulen dan lain sebagainya.<sup>22</sup> Pada penelitian dilakukan dengan menelusuri data berupa kumpulan berupa penafsiran isu-isu aktual yang menyangkut dengan vernakularisasi dan melihat struktur epistemologi penafsiran dalam tafsir al-Qur'an aktual dalam media *online* khususnya pada situs web Harian Bangsa. Pengumpulan data yang berupa penafsiran vernakularisasi dan epistemologi tafsir bertujuan untuk melihat bentuk penafsiran tafsir al-Qur'an aktual sebagai fokus dalam penelitian ini.

### 4. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data peneliti akan menerapkan langkah-langkah metodis untuk menganalisis sumber-sumber tersebut. Diantaranya, *Pertama* melakukan pengumpulan tulisan-tulisan Musta'in Syafi'i yang berkaitan dengan penafsiran al-Qur'an. *Kedua*, menganalisis sekaligus memahami kecenderungan vernakularisasi dan epistemologi yang digunakan maka akan ditemukan dalam penafsiran Musta'in Syafi'i yang dipublish melalui website Harian Bangsa.

---

<sup>22</sup> Sandu Siyoto and M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian, Dasar Metodologi Penelitian*, 1st ed. (Sleman: Literasi Media Publishing, 2015), 65.

## G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam menyusun penelitian sekaligus memperjelas arah penelitian yang akan dituliskan dan tidak keluar dari fokus kajian. Sistematika penulisan terbagi menjadi beberapa bagian sebagaimana berikut:

*Bab Pertama* merupakan pendahuluan yang berisikan latar belakang penelitian dengan memaparkan fakta akademik, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kerangka teori yang digunakan pada penelitian, metodologi penelitian yang mencakup jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data serta teknik analisis data, serta ditutup dengan sistematikan pembahasan. Bagian ini merupakan bagian petunjuk untuk melakukan proses penelitian serta memberikan gambaran awal terkait penelitian yang dilakukan.

*Bab kedua*, memaparkan terkait dengan potret hidup penafsir yakni Musta'in Syafi'i, rekam jejak pengalaman dan pengabdian Musta'in Syafi'i, profil pondok pesantren Madrasatul Qur'an Tebuireng, Jombang serta gambaran umum tafsir al-Qur'an aktual dalam website Harian Bangsa. Bagian ini merupakan sumber informasi data secara umum terkait dengan objek material dari sebuah penelitian. Urgensinya agar para pembaca dapat mengetahui dan memahami dengan mudah terkait dengan informasi yang didapat dari penelitian tersebut.

*Bab ketiga*, menelaah serta menganalisa mengenai unsur vernakularisasi penafsiran tafsir al-Qur'an aktual dalam website Harian Bangsa, dengan memetakan pembagian teori vernakularisasi seperti

*replication* (pemindahan bahasa satu dengan bahasa lainnya) dan *hybridization* (proses penggabungan antara makna utama dengan simbol yang dipahami masyarakat). Sehingga dapat diketahui mulai dari bentuk-bentuk bahasa dalam ungkapan lokal, tingkatan bahasa serta penafsiran secara umum dan penafsiran khusus berdasarkan unsur-unsur tradisi dan aspek lokal yang telah di lazimkan oleh masyarakat.

*Bab keempat*, menganalisa mengenai struktur epistemologi serta validitas tafsir al-Qur'an aktual di website Harian Bangsa. Epistemologi memuat di dalamnya metodologi serta sumber pengetahuan yang diperoleh, langkah-langkah penafsiran yang dilakukan penafsir dalam melakukan upaya memperoleh penafsiran serta melihat validitas penafsiran tafsir al-Qur'an aktual diukur dengan melihat kecenderungan penafsiran dengan menerapkan teori pragmatisme.

*Bab kelima*, merupakan bagian penutup yang menjelaskan tentang kesimpulan atas rumusan masalah dalam penelitian serta memberikan saran sebagai petunjuk untuk para akademisi yang ingin meneliti tentang hal serupa dengan menggunakan pendekatan atau kacamata teori yang ada.

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan pada bab-bab sebelumnya, maka penelitian ini menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

*Pertama*, Ahmad Musta'in Syafi'i adalah salah satu pemikir dan penafsir terkemuka di Indonesia yang membawa pendekatan kontemporer dalam memahami al-Qur'an. Dengan fokus pada isu-isu terkini dan permasalahan yang dihadapi masyarakat, beliau berusaha memberikan penafsiran yang relevan dan kontekstual. Uniknya, Ahmad memanfaatkan media online, khususnya melalui situs Harian Bangsa, sebagai platform untuk menyebarkan penafsirannya. Langkah ini tidak hanya menjadi inovasi baru dalam dunia tafsir, tetapi juga membantu menjembatani kesenjangan pemahaman antara teks al-Qur'an dan realitas modern.

Ahmad Musta'in Syafi'i seorang tokoh yang berasal dari Jawa, membawa pendekatan unik dalam menafsirkan al-Qur'an. Dengan menggunakan ungkapan atau bahasa yang akrab di telinga masyarakat Jawa, beliau berhasil melakukan penerapan vernakularisasi dalam tafsir al-Qur'an kontemporer. Misalnya, ungkapan seperti *pingin urip karepmu* (ingin hidup terserah kamu), *pingin mati yo karepmu* (ingin mati juga terserah kamu), *peparing soko ngersane gusti Allah SWT* (pemberian dari kehendak Tuhan), dan lainnya. Ungkapan-ungkapan ini tidak hanya menggambarkan nuansa lokal yang kental tetapi juga memperlihatkan tingkatan bahasa yang sesuai

dengan pemahaman dan penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan pendekatan ini, Musta'in Syafi'i tidak hanya membuat al-Qur'an lebih mudah dipahami oleh masyarakat Jawa tetapi juga memperkaya budaya dan bahasa lokal dalam konteks agama.

*Kedua*, Tafsir al-Qur'an aktual yang disusun dengan pendekatan kontemporer memiliki struktur epistemologi yang dapat dianalisis melalui sumber, metode, corak, dan sistematika penafsirannya. Adapun sumber Tafsir al-Qur'an aktual termasuk dalam kategori *tafsir bi al-ra'yi*, yang didasarkan pada ijtihad dan keilmuan penafsirnya dengan mendialogkan fakta-fakta atau isu-isu sosial dengan merujuk kepada teks al-Qur'an. Dengan begitu, menjadikan setiap penafsirannya memberikan warna yang segar dikalangan pembaca. Ditinjau melalui validitas penafsiran, tafsir al-Qur'an aktual tampak lebih condong pada teori pragmatisme. Hal ini terlihat dalam pendekatan dan praktik penulisan tafsirnya, adapun Musta'in Syafi'i mengintegrasikan latar belakang intelektual akademiknya dan perannya sebagai seorang ulama. Pengaruh ini sangat jelas dalam setiap proses penafsiran yang dilakukannya, menjadikan tafsirnya tidak hanya teoritis tetapi juga relevan dan aplikatif bagi kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, tafsir al-Qur'an aktual yang disajikan oleh Musta'in Syafi'i berhasil menggabungkan antara teori dan praktik dengan orientasi pragmatis, menjadikannya lebih mudah dipahami dan diterapkan oleh masyarakat luas.

## B. Saran

Penelitian ini hanya berfokus membahas mengenai vernakularisasi dan epistemologi dalam tafsir al-Qur'an di website Harian Bangsa, sehingga sangat diperlukan kajian-kajian yang lebih mendalam terkait dengan penafsirannya yang kritis dalam menyikapi isu-isu problematika sosial khususnya dalam lingkup pemerintahan dengan menggunakan pendekatan analisis wacana kritis atau relasi kuasa- pengetahuan (Michel Foucault). Selain itu tentu masih banyak pendekatan maupun perspektif lain yang dapat digunakan dalam mengkaji tafsir al-Qur'an aktual.



## DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Muh Ishak. "Profil KH Ahmad Mustain Syafii, Pakar Tafsir Yang Lahir Dari Keluarga Muhammadiyah Dan NU." *Herald Selatan*, 2023. <https://selatan.herald.id/2023/10/17/profil-kh-ahmad-mustain-syafii-pakar-tafsir-yang-lahir-dari-keluarga-muhammadiyah-dan-nu/>.
- Al-Farmawi, Abd Hayy. *Al-Bidayah Fi at-Tafsir Al-Maudu 'I*. Kairo: Maktabah al-Mishriyyah, 1999.
- Al-Maraghi, Ahmad Mustafa. *Tafsir Al-Maraghi*. Semarang: Toha Putera, 1988.
- Alhidayatillah, Nur, and Sabiruddin. "Nahdatul Ulama (NU) Dan Muhammadiyah : Dua Wajah Organisasi Dakwah Di Indonesia." *Al Imam: Jurnal Manajemen Dakwah* 0, no. 0 (2018): 9–16. <https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/alimam/article/view/53>.
- Amirullah. "Tragedi Susur Sungai, Tak Satupun Pembina Pramuka Menolong Siswa." *Nasional Tempo*, 2020. <https://nasional.tempo.co/read/1312019/tragedi-susur-sungai-tak-satupun-pembina-pramuka-menolong-siswa>.
- Ar-Rifa'i, Muhammad Nasib. *Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir*. Jakarta: Gema Insani, 2012.
- Arfianingrum, Puji. "Penerapan Ungguh-Ungguh Bahasa Jawa Sesuai Dengan Konteks Tingkat Tutar Budaya Jawa." *Jurnal Prakarsa Paedagogia* 3, no. 2 (2020). <https://doi.org/10.24176/jpp.v3i2.6963>.
- Az-Zuhaili, Wahbah. *Tafsir Al-Munir*. Jakarta: Gema Insani, 2005.
- Azila, Mega Nur, and Ika Febriani. "Penggunaan Tingkat Tutar Bahasa Jawa Pada Komunitas Pasar Krempyeng Pon-Kliwon Di Desa Ngilo-Ilo Kabupaten Ponorogo (Kajian Sociolinguistik)." *Metahumaniora* 11, no. 2 (2021): 172. <https://doi.org/10.24198/metahumaniora.v11i2.34998>.
- Cahyani, Nadia Saphira. "Aspek Lokalitas Dan Kelisanan Dalam Pengajian Tafsir Mustafa Bisri Di Akun Gus Mus Channel: Analisis Vernakularisasi Dan Psikodinamika." *UIN Sunan Kalijaga*. Universitas Islam Negeri Yogyakarta, 2023.
- Faiqoh, Lilik. "Vernakularisasi Dalam Tafsir Faid Al-Rahman Karya KH. Sholeh Darat Al-Samarani." *UIN Sunan Kalijaga*. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017. <https://core.ac.uk/download/pdf/94776226.pdf>.
- Fattah, Dudung Abdul. "Tafsir Aktual Karya Ahmad Musta'in Syafi'i (Studi

- Pendekatan Kontekstual Taufik Adnan Amal Dan Syamsu Rizal Panggabean).” UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2020.
- . “Tafsir Aktual Karya Ahmad Musta’in Syafi’i (Studi Pendekatan Kontekstual Taufik Adnan Amal Dan Syamsu Rizal Panggabean).” UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2020.
- Fiqih, Muh. Ainul. “Peran Pesantren Dalam Menjaga Tradisi-Budaya Dan Moral Bangsa.” *PANDAWA : Jurnal Pendidikan Dan Dakwah* 4, no. 1 (2022): 42–65. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pandawa>.
- Gusmian, Islah. *Tafsir Al-Qur’an Dan Kekuasaan Di Indonesia*. 1st ed. Yogyakarta: Yayasan Salwa Yogyakarta, 2019.
- Hasan, Maulana Achmad, Abdul Kholiq, and Saifuddin Mustofa. “Vernacularization of Faid Al-Rahman’s Interpretation in Locality Language Aspects (Pengupo Jiwo , Nyumet Damar, Dan Saklas).” In *The International Conference on Quranic Studies*, 203–11, n.d.
- Herlambang, Saifuddin, and Muhammad Zaki Rahman. “Vernakularisasi Tafsir Al-Qur’an: Kajian Tafsir Hibarna Karya Iskandar Idries Saifuddin.” *El-Afkar* 12, no. 2 (2023).
- Huda, Muhammad Miftakhul. “Ideologi Pemikiran Dan Dakwah KH. Ahmad Musta’in Syafi’i Dalam Kajian Tafsir Al-Qur’an Aktual Pada Hari-an Bangsa (Studi Analisis Semiotika Model Roland Barthes).” UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019.
- Ilyas, Syamsul Ma’arif. “Mediatisasi Pemaknaan Ayat-Ayat Keluarga Dalam Instagram @keluargahamzi.” Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023.
- Katsoff, O Louis. *Pengantar Filsafat*. Yogyakarta: Tiara Wacana, 2004.
- Maryy, Sally Engle. *Human Rights and Gender Violence: Translating International Law into Local Justice*. Chicago: The Chicago University Press, 2005.
- Masadmin. “Pondok Pesantren Madrasatul Qur’an (MQ), Tebuireng.” Pusaka JawaTimuran, 2011. <https://jawatimuran.disperpusip.jatimprov.go.id/2015/07/30/pondok-pesantren-madrasatul-quran-mq/>.
- Maulana, Dimas. “Sejarah Pondok Pesantren Madrasatul Qur’an Tebuireng.” Moderat Pers.com, 2022. <https://moderatpers.com/sejarah-pondok-pesantren-madrasatul-quran-tebuireng/>.
- Miftahuddin, Muhammad, and Afrokhul Banat. “Reasoning Moderation of Actual

- Al-Qur ' an Interpretation KH . Mustin Syafi ' i on the Website Www. Bangsaonline. Com.” *Syekh Nurjati: Jurnal Studi Sosial Keagamaan* 1, no. 1 (2021): 1–30.
- Muharrrom, Alwi. “Sejarah Berdirinya Jam’iyyatul Qurra’ Wal Huffadh Nahdlatul Ulama (JQHNU).” *darulmaarif.net*, 2023. <https://darulmaarif.net/sejarah-berdirinya-jamiyyatul-qurra-wal-huffadh-nahdlatul-ulama-jqhnu/>.
- Murtaza MZ, Ahmad. “Mediatisasi Penafsiran Gender Al-Qur”an Oleh Faqihuddin Abdul Kodir Dalam Mubadalah.ID.” UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022.
- Mustaqim, Abdul. *Dinamika Sejarah Tafsir Al--Qur’an (Studi Aliran-Aliran Tafsir Dari Periode Klasik, Pertengahan Hingga Modern-Kontemporer)*. 1st ed. Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2016.
- Nafiza, Azka Zahro, and Zaenal Muttaqin. “Tafsir Al-Qur’an Di Media Sosial (Penafsiran Surah Al-Humazah Dalam Youtube ‘Habib Dan Cing’).” *Mashdar: Jurnal Studi Al-Qur’an Dan Hadis* 4, no. 2 (2022): 231–42. <https://doi.org/10.15548/mashdar.v4i2.4188>.
- Niam, Khairun. “Mediatisasi Tafsir Al-Qur’an Di Media Baru (Analisis Isu Propagand Dalam Website Imam Muslimahnews. Net.” UIN Sunan Kalijaga, 2023.
- Nut, Moh Fadhil. “Vernakularisasi Al-Qur’an Di Taatar Bugis: Analisis Penafsiran AGH. Hamzah Manguluang Dan AGH. Abd. Muin Yusuf Terhadap Surah Al-Ma‘Un.” *Rausyan Fikr* 14, no. 2 (2018): 7823–30.
- Qudsiyah, Wardah Nailul. “Vernakularisasi Dalam Kitab Tafsir Al-Ibriz Lima’Rifah Tafsir Al-Qur’an Al-Aziz Bi Al-Lughah Al-Jawiyyah Karya Kiai Bisri Musthafa.” UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2023.
- Rizkikah, Fitra. “Penafsiran Frasa InshaAllah Dalam Tafsir Al-Qur’an Aktual Karya DR. KH. A. Musta’in Syafi’i QS. Al-Kahfi Ayat 23-24 Ditinjau Dari Kacamata Teori Fungsi Interpretasi Jorge J.E Gracia.” UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020.
- Rohmatin, Binti. “KH Ahmad Mustain Syafii, Salah Satu Pakar Tafsir Di Jombang.” *Radar Jombang*, 2020. <https://radarjombang.jawapos.com/nasional/66994247/kh-ahmad-mustain-syafii-salah-satu-pakar-tafsir-di-jombang>.
- Saepudin, Dindin Moh. “Disertasi: Vernakularisasi Tafsir Al-Qur’an Di Indonesia Abad Ke-20: Studi Kasus Tafsir Berbahasa Sunda.” Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta, 2023.
- Sahrul. “Istafti Qalbak: Memilih Pemimpin Berdasarkan Hati Nurani | KH.

Musta'in Syafi'i," 2024.  
[https://youtu.be/Oenz\\_aRvRmI?si=DOboVxUXBaR4xYz-](https://youtu.be/Oenz_aRvRmI?si=DOboVxUXBaR4xYz-).

Sakdillah, Muhammad. "Biografi Lengkap Dr. KH. A Musta'in Syafi'i, M.Ag." Net 26 kabar berita anak negeri, 2021. <https://net26.id/biografi-lengkap-dr-kh-a-mustain-syafiie-m-ag/>.

Shihab, M. Quraish. *Kaidah Tafsir (Syarat, Ketentuan, Dan Aturan Yang Patut Anda Ketahui Dalam Memahami Ayat-Ayat Al-Qur'an)*. Edited by Abd. Syakur Dj. 1st ed. Jakarta: Lentera Hati, 2013.

———. *Tafsir Al-Misbah*. 1st ed. Jakarta: Lentera Hati, 2002.

Siyoto, Sandu, and M. Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian. Dasar Metodologi Penelitian*. 1st ed. Sleman: Literasi Media Publishing, 2015.

Syafi'i, Ahmad Musta'in. "Debat Terbuka Nabi Ibrahim Dan Raja Namrudz Tentang Tuhan (Tafsir AL-Qur'an Aktual)." *Harian Bangsa*, 2024. <https://www.bangsaonline.com/berita/126281/debat-terbuka-nabi-ibrahim-dan-raja-namrudz-tentang-tuhan-tafsir-al-quran-harian-bangsa>.

———. "Disertasi: Ayat-Ayat Muta'aridha Dan Mutaradhifah Dalam Al-Qur'an." IAIN Sunan Ampel Surabaya, 2013.

———. "Fikih Kentut: Ulah Syetan Meniup Dubur Agar Kita Ragu Wudlu Batal Apa Tidak." *Harian Bangsa*, 2024. <https://www.bangsaonline.com/berita/133600/fikih-kentut-ulah-syetan-meniup-dubur-agar-kita-ragu-wudlu-batal-apa-tidak>.

———. "Ketika Nabi Adam Ditiupi Ruh Sampai Perut Langsung Melompat, Tafsir Al-Quran Aktual *Harian Bangsa*." *Harian Bangsa*, 2024. <https://www.bangsaonline.com/berita/128412/ketika-nabi-adam-ditiupi-ruh-sampai-perut-langsung-melompat-tafsir-al-quran-aktual-harian-bangsa>.

———. "Shalat Dan Rezeki (Tafsir Al-Qur'an Aktual)." *Harian Bangsa*, 2023. <https://www.bangsaonline.com/berita/126113/shalat-dan-rezeki-tafsir-al-quran-aktual-harian-bangsa>.

———. "Tafsir Al-Anbiya' 41-43: Arnoud Van Doorn, Petinggi Partai Anti-Islam Yang Justru Mualaf." *Harian Bangsa*, 2024. <https://www.bangsaonline.com/berita/128985/tafsir-al-anbiya-41-43-arnoud-van-doorn-petinggi-partai-anti-islam-yang-justru-mualaf?page=2>.

———. "Tafsir Al-Anbiya' 78-79: Keputusan Bijak Untuk Sengketa Peternak Kambing Vs Petani." *Harian Bangsa*, 2024. <https://www.bangsaonline.com/berita/134231/tafsir-al-anbiya-78-79-keputusan-bijak-untuk-sengketa-peternak-kambing-vs-petani?page=2>.



- . “Tafsir Al-Anbiya 48-50: Fir’aun Ngaku Tuhan, Tapi Tak Mampu Melawan Ajalnya Sendiri.” *Harian Bangsa*, 2024. <https://www.bangsaonline.com/berita/129505/tafsir-al-anbiya-48-50-firaun-ngaku-tuhan-tapi-tak-mampu-melawan-ajalnya-sendiri?page=2>.
- . “Tafsir Al-Hijr: Ayam Adalah Guru Keikhlasan.” *Harian Bangsa*, 2015.
- . “Tafsir Al-Hijr 24-25: Berwudhu Pakai Api, Sah?” *Harian Bangsa*, 2015. <https://www.bangsaonline.com/berita/7560/tafsir-al-hijr-24-25-berwudhu-pakai-api-sah>.
- . “Tafsir Al-Hijr 24-25: Drupadi Itu ‘Adiknya’ Iblis.” *Harian Bangsa*, 2015.
- . “Tafsir Al-Isra’ 45: Ayat-Ayat Sirep.” *Harian Bangsa*, 2019. <https://www.bangsaonline.com/berita/58755/tafsir-al-isra-45-ayat-ayat-sirep>.
- . “Tafsir Al-Isra’ 49-51: Kalau Ogah Bertanggungjawab, Jadi Batu Saja.” *Harian Bangsa*, 2019. <https://www.bangsaonline.com/berita/58805/tafsir-al-isra-49-51-kalau-ogah-bertanggungjawab-jadi-batu-saja?page=2>.
- . “Tafsir Al-Kahfi 15: Koruptor Lebih Terhormat Ketimbang Guru.” *Harian Bangsa*, 2020. <https://www.bangsaonline.com/berita/74021/tafsir-al-kahfi-15-koruptor-lebih-terhormat-ketimbang-guru>.
- . “Tafsir Al-Kahfi 25-26: Vaksin Corona Dan Sikap Pemerintah.” *Harian Bangsa*, 2020. <https://www.bangsaonline.com/berita/78487/tafsir-al-kahfi-25-26-vaksin-corona-dan-sikap-pemerintah>.
- . “Tafsir Al-Kahfi 25-26: Wakil Presiden Setuju RUU-HIP?” *Harian Bangsa*, 2020. <https://www.bangsaonline.com/berita/77974/tafsir-al-kahfi-25-26-wakil-presiden-setuju-ruu-hip>.
- . “Tafsir Al-Kahfi 42-44: Al-Walayah Dan Al-Wilayah.” *Harian Bangsa*, 2020. <https://www.bangsaonline.com/berita/84885/tafsir-al-kahfi-42-44-al-walayah-dan-al-wilayah?page=2>.
- . “Tafsir Al-Kahfi 46: Al-Baqiyat Al-Shalihat Itu Cewek Cantik (?)” *Harian Bangsa*, 2020. [https://www.bangsaonline.com/berita/85250/tafsir-al-kahfi-46-al-baqiyat-al-shalihat-itu-cewek-cantik?page=2#google\\_vignette](https://www.bangsaonline.com/berita/85250/tafsir-al-kahfi-46-al-baqiyat-al-shalihat-itu-cewek-cantik?page=2#google_vignette).
- . “Tafsir Al-Kahfi 65: Nabi Khidir as Sudah Wafat.” *Harian Bangsa*, 2021. <https://www.bangsaonline.com/berita/92749/tafsir-al-kahfi-65-nabi-khidir-a-s-sudah-wafat>.
- . “Tafsir Al-Kahfi 66-68: Nabi Khidir A.S. Mengkritik Pengajaran Model Klasikal.” *Harian Bangsa*, 2021. <https://www.bangsaonline.com/berita/93294/tafsir-al-kahfi-66-68-nabi-khidir-a-s-mengkritik-pengajaran-model-klasikal>.

- . “Tafsir Al-Kahfi 69-70: In Sya’ Allah Shabira Dan In Sya’ Allah Min Al-Shabirin.” *Harian Bangsa*, 2021. <https://www.bangsaonline.com/berita/94040/tafsir-al-kahfi-69-70-in-sya-allah-shabira-dan-in-sya-allah-min-al-shabirin?page=1>.
- . “Tafsir Al-Kahfi 83-85: Tamkin Dan Talwin.” *Harian Bangsa*, 2022. <https://www.bangsaonline.com/berita/109695/tafsir-al-kahfi-83-85-tamkin-dan-talwin?page=2>.
- . *Tafsir Al-Qur’an Bahasa Koran*. 1st ed. Surabaya: *Harian Bangsa*, 2004.
- . “Tafsir Al Quran Aktual: Kebanggaan Kentut Dan Seks Brutal Kaum Nabi Luth.” *Harian Bangsa*, 2024. <https://www.bangsaonline.com/berita/133577/tafsir-al-quran-aktual-kebanggaan-kentut-dan-seks-brutal-kaum-nabi-luth>.
- Syafi’i, Ahmd Musta’in. “Nabi-Nabi Sebelum Nabi Muhammad Juga Dihina Dan Disakiti.” *Harian Bangsa*, 2024. <https://www.bangsaonline.com/berita/128882/nabi-nabi-sebelum-nabi-muhammad-juga-dihina-dan-disakiti?page=2>.
- . “Tafsir Al-Kahfi 29: Bu Risma, Bersujud Atau Ndelosor?” *Harian Bangsa*, 2020. <https://www.bangsaonline.com/berita/79274/tafsir-al-kahfi-29-bu-risma-bersujud-atau-ndelosor?page=2>.
- . “Tafsir Al-Kahfi 66-68: Nabi Khidir as Mengkritik Pengajaran Model Klasikal.” *Harian Bangsa*, 2021. <https://www.bangsaonline.com/berita/93294/tafsir-al-kahfi-66-68-nabi-khidir-a-s-mengkritik-pengajaran-model-klasikal?page=2>.